

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁵

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Data yang digunakan dari Bursa Efek Indonesia yang sudah mempublikasikan laporan keuangan yang bisa diakses melalui situs resminya di www.idx.co.id serta *website* perusahaan terkait.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono menyatakan bahwasanya populasi ialah suatu kelompok umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dapat diambil kesimpulannya.⁶⁶ Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI berjumlah 9 (sembilan) Perusahaan.

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 79.

⁶⁶ *Ibid.*, 80.

2. Sampel

Sugiono menyatakan bahwasanya sampel menggambarkan ukuran dan ciri populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel penelitian didasarkan pada tujuan tertentu dan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁶⁷

Sampel pada penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sekto konstruksi dan bangunan yang konsisten tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- b. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2020-2024.
- c. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang tidak memiliki laba negatif periode 2020-2024.

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang konsisten tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024	22
2	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap periode 2020-2024	(4)
3	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang memiliki laba negatif periode 2020-2024	(9)
Jumlah perusahaan		9

Sumber: data diolah 2024

⁶⁷ *Ibid.*, 80.

Berdasarkan tahap sampling tersebut diperoleh sebanyak 9 daftar perusahaan. Dengan menggunakan analisis *time series* (periode penelitian tahun 2020-2024), maka diperoleh sampel penelitian sebanyak $9 \times 5 = 45$ laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, yaitu data yang didapat dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Data sekunder merujuk pada informasi yang diambil dari sumber-sumber yang ada sebelumnya.⁶⁸ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, buletin statistik, publikasi pemerintah, data yang dari penelitian terdahulu, studi kasus, dokumen perpustakaan, analisi data online, situs web, dan internet.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi di dalam penelitian.⁶⁹ Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik data sekunder, terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, diantaranya berupa catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan yang

⁶⁸ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Jakarta: Salemba Empat, 2017). 134.

⁶⁹ Dase Erwin Juansah Anisa Fauziah, Zahro As Sakinah, Muriyanto, 'Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43.4 (2023), pp. 342–346.

diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Publikasi ilmiah yang berupa jurnal ilmiah, buku. Kemudian instrumen yang digunakan yaitu situs web dan internet.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, diuji, atau diangkakan.⁷⁰ Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel dependen dan Independen, antara lain:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel *dependent* (terikat) adalah sebuah variabel yang menunjukkan hasil atau akibat, adanya variabel *independent* (bebas).⁷¹ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan, yang terlihat dari harga saham. Harga saham ini terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dalam pasar modal, sekaligus mencerminkan persepsi masyarakat mengenai kinerja perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan PER, berikut rumusnya.⁷²

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel *independent* (bebas) adalah sebuah variabel yang memberi pengaruh ataupun yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel

⁷⁰ Patrisius.Istiarto Djiwandono, *Meneliti itu Tidak Sulit:Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Deepublish, 2015) 19.

⁷¹ Purwanto, 'Variabel Dalam Pendidikan', *Teknodik*, 10.18 (2020), pp. 1–20.

⁷² Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, 95.

dependent (terikat).⁷³ Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu:

a. Struktur Modal (X1)

Struktur modal menggambarkan perbandingan atau keseimbangan antara sumber modal eksternal (utang) dan modal internal (ekuitas), yang menjadi salah satu aspek penting dalam proses pengambilan keputusan terkait pembiayaan perusahaan. Data operasional yang dipakai untuk penelitian didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di sub sektor konstruksi dan bangunan. Berikut merupakan rumus struktur modal yang diukur menggunakan DER.⁷⁴

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang tercermin dari jumlah laba yang dihasilkan sehubungan dengan penjualan atau investasi. Data operasional yang dipakai untuk penelitian didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di sub sektor konstruksi dan bangunan. Berikut rumus profitabilitas yang diukur dengan ROE.⁷⁵

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

⁷³ Purwanto. "Variabel Dalam Pendidikan", 15.

⁷⁴ Ilahi, Jannah, and Arifin. *Struktur modal dalam perusahaan*, 28.

⁷⁵ Surya Sanjana and Muhammad Fajri Rizky, 'Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan', *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2020, pp. 274–282.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dampak dari struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan kumpulan data dengan tujuan menilai kualitas data, seperti jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi, etc), distribusi, dan representasi bergambar (grafik), tanpa rumus probabilistik apapun. Uji statistik deskriptif dilakukan menggunakan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Tujuan dari analisis ini untuk mendapatkan hasil dari korelasi *pearson* beserta tingkat signifikansinya, menghitung analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, serta melakukan uji t dan uji F, yang dipakai untuk membandingkan relasi antar variabel.⁷⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, guna memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara

⁷⁶ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

ekonometrika. Pengujian ini dilakukan dengan uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.⁷⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel residual dalam model regresi mengikuti distribusi yang normal. Sebagaimana diketahui, uji t dan F bergantung pada asumsi bahwa nilai residual terdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka pengujian statistik menjadi tidak valid, terutama pada jumlah sampel kecil.⁷⁸

Uji normalitas data dilakukan dengan metode kolmogorov-smirnov untuk menguji sejauh mana distribusi data mendekati normal. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat: Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.⁷⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat keterkaitan antara variabel *independent* dalam suatu model regresi. Model regresi yang efektif seharusnya tidak memperlihatkan adanya hubungan antara variabel *independent*. Apabila terdapat korelasi

⁷⁷ Sjafei Djuli Purba and others, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abdi*, 5.2 (2021), pp. 202–208.

⁷⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program IMB SPSS 25*, Cetakan IX (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 161.

⁷⁹ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), pp. 38–47, doi:10.35968/m-pu.v11i1.600.

antara variabel independen, maka variabel tersebut tidak dapat dianggap ortogonal.

Variabel ortogonal merujuk pada variabel bebas yang memiliki nilai korelasi nol terhadap variabel *independent* lainnya. Keberadaan gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan menganalisis nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, sebagai berikut:

- 1) $VIF > 10$, terdapat multikolinearitas
- 2) $VIF < 10$, tidak terdapat multikolinearitas
- 3) $Tolerance < 0.10$, terdapat multikolinearitas
- 4) $Tolerance > 0.10$, tidak terdapat multikolinearitas⁸⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memeriksa apakah terdapat perbedaan varians galat antar pengamatan. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat plot fitted values lawan studentized residual. Jika pola plot acak atau tidak berpola maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun jika plot terbentuk pola tertentu maka terjadi masalah heteroskedastisitas.⁸¹

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada

⁸⁰ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*, 107-108.

⁸¹ Afriadi Gunandi and Kismiantini, 'Penerapan Analisis Jalur Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia', *Jurnal Statistika Dan Sains Data*, 1 (2023), pp. 20–39.

periode sebelumnya t-1 dalam model regresi linear. Jika korelasi tersebut terjadi, maka disebut sebagai masalah autokorelasi. Agar memahami ada atau tidaknya persamaan korelasi regresi akan dilakukan pendekatan Durbin Watson Test (DW).

Berdasarkan pernyataan ini maka kriteria uji Durbin Watson adalah:

- 1) Jika $du > \text{Durbin Watson} > (4-du)$ maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika $du < \text{Durbin Watson} < (4-du)$ maka tidak ada autokorelasi.⁸²

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan sebuah metode yang dipakai untuk mengevaluasi dampak atau keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya untuk mengestimasi atau meramalkan nilai variabel tidak bebas didasarkan pada nilai variabel bebas yang diketahui. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel nilai perusahaan

A = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

b_2 = Koefisien regresi *Return on Equity* (ROE)

⁸² Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*, 111-112.

$X_2 = \text{Return on Equity (ROE)}$

$e = \text{Error}$ ⁸³

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel *independent* pada model secara simultan dalam mempengaruhi variabel *dependent* yang diindikasikan oleh nilai *R-Square*. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel *independent* hanya dapat memberikan penjelasan terbatas mengenai variabel *dependent*.⁸⁴

b. Uji t

Uji statistik t berfungsi untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel *independent* secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel *dependent*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.⁸⁵

⁸³ Gunandi and Kismiantini. Penerapan Analisis Jalur Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia', *Jurnal Statistika Dan Sains Data*, 30.

⁸⁴ Fifi Nurulita, K Kamaruddin, and A Asmini, 'Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11.2 (2023), pp. 261–72, doi:10.58406/jeb.v11i2.1314.

⁸⁵ Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*, 98.

c. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel *independent* secara bersamaan terhadap variabel *dependent*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).⁸⁶

⁸⁶ *Ibid.*, 98-99.